

ABSTRAK

STUDI ETNOBOTANI PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN HAYATI REPONG DAMAR DI DESA PENYANGGA RESOR BIHA, TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN

Oleh

Muhammad Ridwan

Salah satu ekosistem unik yang mencerminkan kekayaan hayati di Indonesia adalah repong damar. Praktik etnobotani kurang mendapatkan perhatian khusus oleh pihak terkait sehingga berkurangnya pengetahuan praktik etnobotani oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan komonitas penyusun vegetasi, mendapatkan tumbuhan, bagian, dan cara pengolahannya, serta mendokumentasikan praktik etnobotani di Repong Desa Penyangga Resor Biha, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Analisis vegetasi dilakukan menggunakan metode *cluster sampling* dengan petak bersarang, sedangkan data etnobotani dikumpulkan melalui pendekatan etnografi dengan teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekosistem repong damar memiliki tingkat keanekaragaman yang tinggi dengan nilai Indeks Keanekaragaman (H') sebesar 3,36, Indeks Kekayaan Jenis (D_{mg}) sebesar 9,18, dan Indeks Kemerataan (E) sebesar 0,83, serta didominasi oleh damar mata kucing (*Anthoshorea javanica*) pada fase pohon dan tiang. Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat meliputi 29 spesies sebagai sumber pangan, 45 spesies tanaman obat, 13 spesies untuk keperluan ritual adat dan kepercayaan, 23 spesies sebagai bahan kerajinan dan pakaian, serta 37 spesies sebagai bahan bangunan. Hasil ini menunjukkan bahwa repong damar memiliki kekayaan spesies yang tinggi dengan distribusi individu yang relatif merata, serta praktik etnobotani yang masih diterapkan dan berperan penting dalam mendukung keberlanjutan sosial, budaya, dan ekologis masyarakat setempat.

Kata kunci...: analisis vegetasi, etnobotani, repong damar, kekayaan hayati, resor biha.

ABSTRACT

Ethnobotanical Study of the Utilization of Repong Damar Biodiversity in Buffer Villages of the Biha Resort, Bukit Barisan Selatan National Park
By

Muhammad Ridwan

*One of the unique ecosystems that reflects Indonesia's rich biodiversity is the repong damar. Ethnobotanical practices have received limited attention from relevant stakeholders, resulting in a decline in community knowledge of these practices. This study aims to identify the vegetation-forming components, document plant species, the parts used and their processing methods, and record ethnobotanical practices in the repong of buffer villages surrounding the Biha Resort, Bukit Barisan Selatan National Park. Vegetation analysis was conducted using a cluster sampling method with nested plots, while ethnobotanical data were collected through an ethnographic approach employing snowball sampling techniques. The results indicate that the repong damar ecosystem exhibits a high level of diversity, with a Shannon–Wiener Diversity Index (H') of 3.36, a Species Richness Index (D_{mg}) of 9.18, and an Evenness Index (E) of 0.83, and is dominated by damar mata kucing (*Anthoshorea javanica*) at the tree and pole stages. Plant utilization by the local community includes 29 species used as food sources, 45 species as medicinal plants, 13 species for traditional rituals and belief-related purposes, 23 species for handicrafts and clothing materials, and 37 species as construction materials. These findings demonstrate that repong damar possesses high species richness with a relatively even distribution of individuals, and that ethnobotanical practices are still actively applied and play a crucial role in supporting the social, cultural, and ecological sustainability of local communities.*

Keyword : *vegetation analysis, ethnobotany, repong damar, biodiversity, Biha Resor.*